

**ANALISIS USAHA TERNAK AYAM BROILER SECARA
OPEN HOUSE SYSTEM DAN CLOSED HOUSE SYSTEM DI
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



Oleh :

AHMAD ANANG MUNAJJAH

NPM. 220.010.41.072

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2025**

RINGKASAN

Ahmad Anang Munajjah. Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Secara *Open House System* dan *Closed House System* di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. (Dibimbing oleh **Sri Susilowati., MM.** Sebagai pembimbing Utama dan **Dr. Ir. Dewi Masyithoh., S.P., MPt.** Sebagai Pembimbing Anggota).

Ayam broiler merupakan komoditas unggas yang banyak dikembangkan karena pertumbuhannya cepat dan menghasilkan daging yang disukai masyarakat. Usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, memiliki potensi besar karena didukung oleh kondisi geografis dan jumlah produksi yang signifikan, yaitu 5.889,29 ton pada tahun 2021 (BPS, 2021). Sistem pemeliharaan yang digunakan oleh peternak di wilayah ini umumnya terbagi menjadi dua, yaitu *open house system* dan *closed house system*, yang masing-masing memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri.

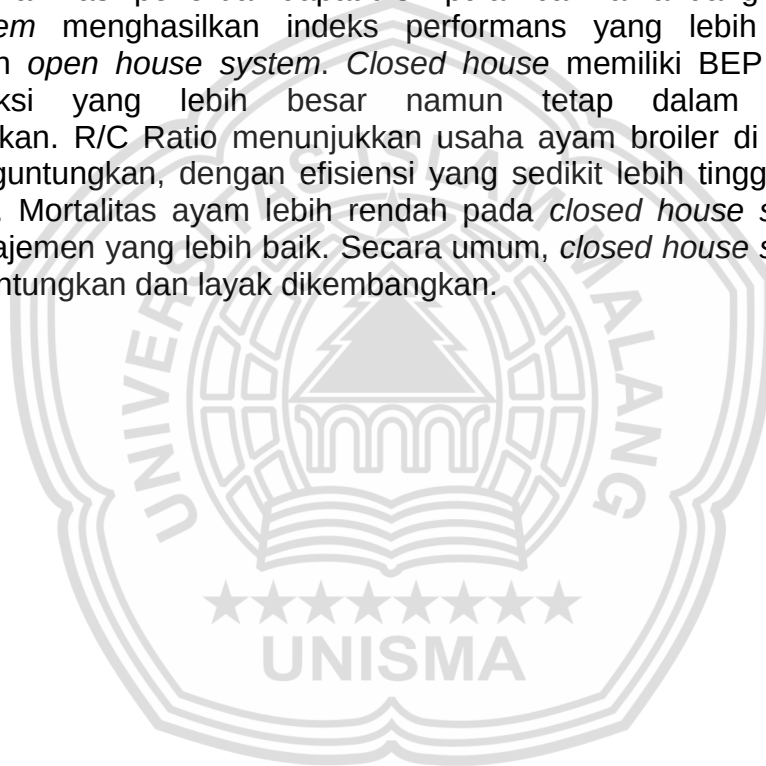
Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 September 2024 – 30 November 2024 bertempat di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja usaha ayam broiler berdasarkan sistem pemeliharaannya dan membandingkan efektivitas produksi antara *open house system* dan *closed house system*. Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana perbandingan kinerja produksi antara kedua sistem tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui profil peternak yang menggunakan masing-masing sistem sebagai dasar evaluasi pengembangan usaha peternakan yang lebih optimal.

Lokasi ini dipilih karena merupakan sentra populasi ayam broiler dengan potensi pengembangan yang tinggi. Materi penelitian meliputi 10 peternakan ayam broiler, masing-masing 5 peternak menggunakan kandang *open house system* (rata-rata 4.760 ekor) dan *closed house system* (rata-rata 33.240 ekor). Sampel diambil secara purposive sampling berdasarkan kriteria: populasi >1.000 ekor, sistem kepemilikan mandiri/kemitraan, dan pengalaman beternak >1 tahun. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei, wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan fokus pada: Profil peternak, Biaya total ($TC = TFC + TVC$), Penerimaan ($R = p \times Q$), Keuntungan ($\pi = TR - TC$), Break Even Point (BEP): baik BEP harga (TC/Q) maupun BEP produksi (TC/P) dan *Revenue Cost Ratio* (R/C) = R / C . Prosedur wawancara mengikuti tahapan sistematis mulai dari penentuan responden hingga penyusunan laporan. Hasil analisis akan memberikan gambaran perbandingan efisiensi dan profitabilitas antara kandang *open house system* dan *closed house system*.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas peternak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (90%), berusia antara 46–55 tahun sebanyak 4 orang (40%) dan berpendidikan terakhir SMA sebanyak 5 orang (50%).

Dari aspek produksi, kandang *closed house system* menunjukkan kinerja lebih unggul dibandingkan *open house system* dengan rata-rata populasi lebih besar (33.240 ekor vs. 4.760 ekor), konsumsi pakan lebih tinggi, dan bobot panen lebih baik (2,6 kg vs. 2,3 kg). Secara ekonomi, kandang *closed house* menghasilkan: Biaya produksi yang lebih tinggi, tetapi juga diimbangi dengan *open house*. Penerimaan dan keuntungan yang jauh lebih besar, Indeks performans (IP) lebih tinggi (rata-rata 422 vs. 360), Tingkat mortalitas (depleksi) lebih rendah (6% vs. 7,23%). Meskipun R/C Ratio *open house system* sedikit lebih tinggi (1,05 vs. 1,04), secara keseluruhan *closed house system* tetap lebih menguntungkan karena skala usaha yang besar dan manajemen yang lebih efisien. Nilai BEP juga menunjukkan bahwa usaha pada *closed house system* berada dalam posisi aman dan layak secara ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kandang *closed house system* menghasilkan indeks performans yang lebih tinggi dibandingkan *open house system*. *Closed house* memiliki BEP harga dan produksi yang lebih besar namun tetap dalam posisi menguntungkan. R/C Ratio menunjukkan usaha ayam broiler di kedua sistem menguntungkan, dengan efisiensi yang sedikit lebih tinggi pada *open house*. Mortalitas ayam lebih rendah pada *closed house system* karena manajemen yang lebih baik. Secara umum, *closed house system* lebih menguntungkan dan layak dikembangkan.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam ras yang sangat populer di kalangan masyarakat untuk diambil dagingnya. Jenis ayam ras ini mempunyai pertumbuhan yang cepat sehingga dalam waktu 4-5 minggu sudah dapat dipanen. Daging yang dihasilkan ayam broiler memiliki tekstur yang empuk dan sangat disukai oleh masyarakat. Produk dari ayam broiler ini mempunyai peranan penting sebagai sumber protein hewani yang harganya relatif murah.

Keberhasilan produksi ayam broiler diekspresikan dalam performans atau penampilan ayam broiler. Beberapa indikator yang dapat diukur yaitu mortalitas, konsumsi pakan, bobot badan akhir, rasio konversi pakan (FCR), dan indeks performans (IP). Untuk dapat mencapai performans ayam broiler secara optimal faktor yang mempengaruhi adalah bibit, pakan, dan pengelolaan atau manajemen (Nuryati, 2019).

Kecamatan Panceng terletak di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Daerah ini masih mempunyai hutan yang besar sehingga sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Salah satu mata pencaharian di desa ini yaitu sebagai peternak ayam broiler.

Menurut data BPS Jawa Timur tahun 2021 menunjukkan produksi daging unggas ayam broiler di Kabupaten Gresik mencapai

5889,29 ton. Hal ini menjadikan Kabupaten Gresik menyumbang 1,6% produksi ayam broiler di Jawa Timur dengan total produksi di Jawa Timur mencapai 306 403,92 ton (BPS, 2021). Usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Gresik memiliki peluang pengembangan jika ditinjau dari sisi konsumsi dan produksi sehingga menjadi peluang cukup besar bagi peternakan broiler menjadi usaha yang strategis untuk dikembangkan.

Usaha peternakan ayam broiler hingga saat ini masih menggunakan kandang *open house system* maupun *closed house system*. Kedua tipe kandang tersebut selalu berorientasi pada keuntungan. Untuk itu diperlukan sebuah perhitungan dan analisis ekonomi yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan analisis usaha ternak ayam broiler secara *open house system* dan *closed house system* di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana perbandingan kinerja produksi pemeliharaan broiler secara *open house system* dan *closed house system*.

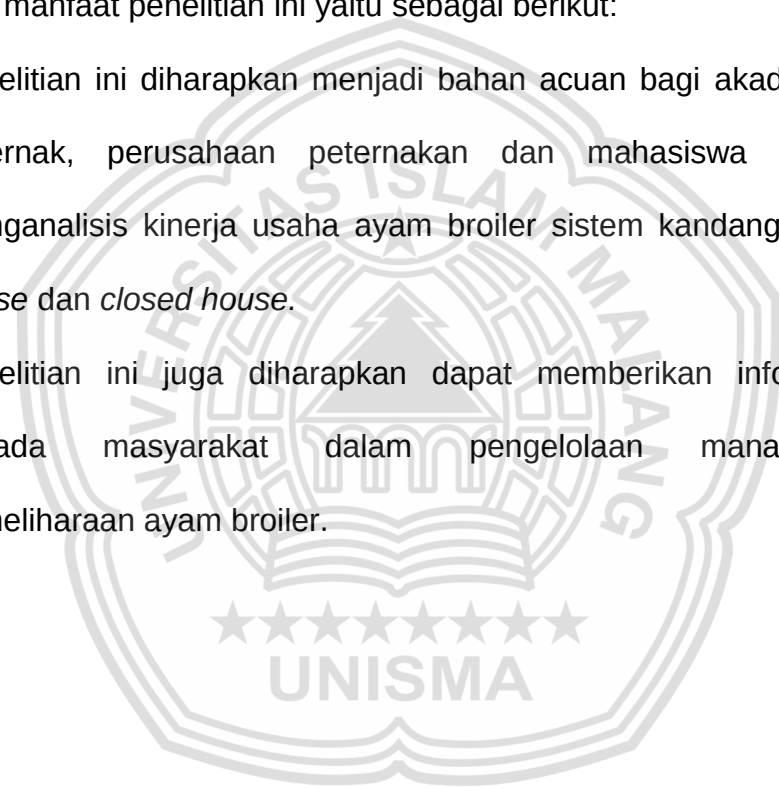
1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil peternak ayam secara *closed house* dan *open house system*
2. Menganalisis kinerja usaha ternak ayam broiler secara *open house system* dan *closed house system*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi akademisi, peternak, perusahaan peternakan dan mahasiswa dalam menganalisis kinerja usaha ayam broiler sistem kandang *open house* dan *closed house*.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam pengelolaan manajemen pemeliharaan ayam broiler.



BAB 6. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem kandang *closed house* memiliki rata-rata skor *indeks performans* yang tinggi dibandingkan sistem kandang *open house*.
2. Peternak dengan sistem kandang *closed house* memiliki rata-rata BEP harga dan BEP produksi lebih rendah dengan BEP harga dan BEP produksi yang diperjualbelikan sehingga bisnis lebih cepat dalam mencapai titik keuntungan karena BEP yang rendah lebih cepat untuk mencapai titik impas.
3. Sistem kandang *closed house* mempunyai rata rata RCR lebih bagus karena mempunyai nilai rata rata RCR tertinggi dibandingkan *open house*.
4. Manajemen yang baik pada sistem kandang *closed house* membuat persentase mortalitas ayam broiler pada sistem kandang *closed house* lebih rendah daripada *open house*
5. Sistem kandang ayam broiler *closed house* lebih menguntungkan daripada sistem kandang *open house*.

Berdasarkan uraian pembahasan, saran dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. Saran dari penulis untuk peternak yaitu lebih diusahakan untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi pada zaman sekarang.

2. Saran dari penulis untuk pemerintah yaitu diharapkan dengan data ini dapat membuat kebijakan yang memudahkan dan mensejahterakan peternak dan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, P. (2019). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Finansial Usaha Ayam Pedaging (Broiler) Studi Kasus Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Amri, Khabib., Wahyuningsih dan E. Subekti. 2017. *Analisis kelayakan usaha ayam broiler pola kemitraan inti plasma: studi kasus peternak plasma PT. Mustika kec. Boja kabupaten Kendal*. Jurnal Mediagro Vol. 13 No. 2; 78-86
- Amstrong, P. K. (2016). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Anonymous. 2010. Info Medion Online. Retrieved from Medion Web site: <https://info.medion.co.id/index.php/artikel-broiler/artikel-tata-laksana/278-berhasil-atau-atau-tidak>
- Armelia, V., Ismoyowati, I., & Setianto, N. A. (2022). Produktivitas Usaha Peternakan Ayam Broiler Menggunakan Tipe Kandang Open House, Semi Closed House Dan Closed House. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, 10(1), 26-32.
- Asnidar dan Asrida. 2017. Analisis Kelayakan Usaha *Home Industry* Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian* 1 (1) : 39 – 47
- Bachrul, A. S., Susilowati, S., & Dinasari, I. (2023). NALISIS TINGKAT KEPUASAN PETERNAK BROILER POLA KEMITRAAN TERHADAP KINERJA PT. CIOMAS ADISATWA. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(2).
- Bala, A., Munaiseche, C. P., & Santa, K. (2022). Sistem Kontrol Alat Pengukur Berbasis IoT Menggunakan Fuzzy Tsukamoto Dipeternakan Ayam Broiler Desa Tonsea Lama. *Jointer: Journal Of Informatics Engineering*, 3(2), 24-35.

BPS. 2021. Produksi Daging Unggas Ayam Pedaging/Broiler dan Itik di Provinsi Jawa Timur

Cahyono, B. 2019. Panen Ayam Broiler. Lily Publisher, Yogyakarta.

Dahlan, Mufid dan W. Setiawan. 2016. *Analisis usaha peternakan usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan di Kec. Sumberejo Kabupaten Bojonegoro*. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan. Journal.unisla.ac.id. [20 Maret 2019]

Elpawati, E., Nugraha, A. T., & Shofiatina, R. (2018). Kelayakan usaha ayam broiler (studi pada usaha peternakan di Desa Cibinong). *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 33(2), 96-105.

Gobel, R. A., Kalangi, L. S., & Manese, M. A. (2022). Analisis pendapatan peternak ayam broiler dengan open house system dan closed house system di Kabupaten Minahasa Utara. *ZOOTEC*, 42(2), 317-326.

Kementerian Pertanian. 2020. Kementan: Stok Pangan Asal Hewan Jelang HBKN Aman. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id/kementan-stokpangan-asal-hewan-jelang-hbkn-aman>. Diakses tanggal 4 Juni 2024.

Kusuma, R., Pramudito, O., & Erwin, E. (2023). Analisis Indeks Performance dan Pendapatan Usaha ternak Ayam Broiler Kandang Semi Closed house Gomin Farm di Desa Pagubugan Kabupaten Cilacap (Studi Kasus). *Jurnal Embrio*, 15(1), 23-35.

Mahmud, A. T. B. A. Afnan, R., Ekastuti, D. R., & Arief, I. I. (2017). Profil darah, performans dan kualitas daging ayam persilangan kampung broiler pada kepadatan kandang berbeda. *Jurnal Veteriner*, 18(2), 247-256.

Miâ, A. A., Dua, P., & Rasyid, S. A. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Broiler di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi (Studi Kasus Peternakan Hj. Nigawati). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4(1), 37-43.

Mukminah, N. (2019). Profitabilitas usaha peternakan ayam broiler dengan tipe kandang yang berbeda. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 1(2).

- Murti, A. T., K. S. Suroto dan H. Karamina. 2020. Analisa Keuntungan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Mandiri Di Kabupaten Malang. (Studi Kasus Di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)-Jurnal. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian.
- Mustika UI. 2018. Cara menghitung fcr ayam broiler. Retrieved from Alatternak.com:
<http://alatternakayam.com/articles/ayam/cara-menghitung-fcr-ayam-broiler>
- Nugroho, M., & Astuti, F. Y. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 23(1), 59-72.
- Nuryati, T. (2019). Analisis performans ayam broiler pada kandang tertutup dan kandang terbuka performance analysis of broiler in closed house and opened house. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 5(2), 77-86.
- Novianti, Sri., A. Agustar dan Yonariza. 2014. *Analisis pelaksanaan program kemitraan pemeliharaan broiler di Kabupaten Lima Puluh Kota*.
<http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/159589> [20 Maret 2019].
- Pakage, S., Hartono, B., Fanani, Z., Nugroho, B. A., & Iyai, D. A. (2018). Analisis struktur biaya dan pendapatan usaha peternakan ayam pedaging dengan menggunakan closed house system dan open house system.
- Parmawati, R., Mashudi, M., Budiarto, A., Suyadi, S., & Kurnianto, A. S. (2018). Developing sustainable livestock production by feed adequacy map: A case study in Pasuruan, Indonesia. *Tropical Animal Science Journal*, 41(1), 67-76.
- Putra, B., Aswana, A., Irawan, F., & Prasetyo, M. I. (2021). Respon Bobot Badan Akhir dan Karkas Ayam Broiler terhadap Substitusi Sebagian Pakan Komersil dengan Tepung Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) Fermentasi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, 9(2), 51-58.
- Putra, D. A., Sunaryo, S., & Suryanto, D. (2023). Performa Produksi Ayam Broiler pada Posisi dan Ketinggian Cage yang

Berbeda dalam Kandang Closed House. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(2).

- Rahmah, U. I. L., Yuliandri, L. A., & Fikri, A. R. (2022). ANALISIS PERSEPSI DAN MINAT GENERASI KEDUA KELUARGA PETERNAK AYAM BROILER TERHADAP USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER DI KABUPATEN MAJALENGKA. *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 10(1), 33-41.
- Ramadhan, B. D., Yektiningsih, E., & Sudiyarto, S. (2018). Analisis risiko usaha ayam pedaging di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(1).
- Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis pendapatan peternak ayam broiler pada sistem kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47- 53.
- Raut, S. D., Malave, D. B. & Gore, S. T. 2017. Financial feasibility of investment in Broiler poultry units in Raigad district of Maharashtra. *International Research Journal of Agricultural Economics and Statistics*. 8(1):170–175.
- Samiaji, P. G., Puspitarini, O. R., & Dinasari, I. (2022). PERBEDAAN DAGING AYAM PETELUR JANTAN DAN DAGING AYAM JOPER TERHADAP NILAI pH DAN KEEMPUKAN BAKSO. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 5(02).
- Sanjaya, A. S., Humaidah, N., & Sholikah, N. U. (2025). PENGARUH PEMBERIAN KULIT NANAS TERFERMENTASI TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN, KONSUMSI PAKAN DAN EFISIENSI PAKAN. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 8(1)
- Saputra, R. W. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Ternak Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sehabudin U. 2014. Analisis usaha ternak ayam ras pedaging pada berbagai pola usaha di Kabupaten Bogor [tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

- Sekarrini, R. (2016). Manajemen risiko budidaya ayam broiler di Kabupaten Boyolali. *Agrista*, 4(3).
- Simanjuntak, M. C. (2018). Analisis usaha ternak ayam broiler di peternakan ayam selama satu kali masa produksi. *Jurnal FAPERTANAK: Jurnal Pertanian dan Peternakan*, 3(1), 60-81.
- Situmorang, Hasnudi dan Usman. 2012. *Analisis usaha peternakan broiler pola kemitraan dan peternakan mandiri di Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Peternakan Integratif Vol. 1 No. 3; 288-296.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). (Sutopo, Ed.). Bandung: ALFABETA, cv.
- Syukran, S., & Elfiana, E. (2022). Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Desa Lueng Daneun (Studi Kasus: Peternakan Bapak Rizki Maulana). *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 10(2), 97-107.
- Sumiarsih, D. R. (2018). Analisis Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Pola Mandiri di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. *Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1), 7-16.
- Sutawi, S. (2022). Wacana Agribisnis Pertanian dan Peternakan.
- Tasari, A. E., Muwakhid, B., & Ali, U. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti Plasma Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Peternakan Ayam Brioler Pt. Bintang Terang Tunggal Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 4(01).
- Tumion, B., Panelewen, V. V., Makalew, A., & Rorimpandey, B. (2017). Pengaruh biaya pakan dan tenaga kerja terhadap keuntungan usaha ayam ras petelur milik Vony Kanaga di Kelurahan Tawaan kota Bitung (Study Kasus). *Zootec*, 37(2), 207-215.
- Ulfa, D., Suyatno, A., & Dewi, Y. S. K. (2021). Pola Dan Kinerja Kemitraan Pada Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 19(1), 19-32.

- Vebriyanto, V., 2021. Pengelolaan Pemeliharaan Ayam Petelur Fase Layer di PT Sumber Sari Farm 32 B Metro Lampung (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung). Lampung.
- Viaistika, Y. M. (2021). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Sistem Manajemen Closed House dan Open House. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 107-112.
- Viaistika, Y. M. (2021). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Broiler dengan Sistem Manajemen Closed House dan Open House. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 107-112.
- Warouw, Z. M., Panelewen, V. V., & Mirah, A. D. (2014). Analisis usaha peternakan pada perusahaan "kasewean" kakaskasen II kota tomohon. *ZOOTEC*, 34(1), 92-102.
- Yasa, I., Darminta, I. K., & Ta, I. K. (2019). Kontrol Heat Stress Index Ruangan Ayam Broiler pada Periode Brooding Secara Otomatis Berbasis Arduini Uno. *POLI-TEKNOLOGI*, 18(2), 151-157.
- Zulfan, & Zulfikar. (2020). Evaluasi performa dan income over feed & chick cost (IOFCC) tiga strain ayam broiler yang beredar di Aceh. *Jurnal Agripet*, 20(2), 136-142. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. October 2021, 5 (1): 13-18 Asep Setiaji et al.